

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

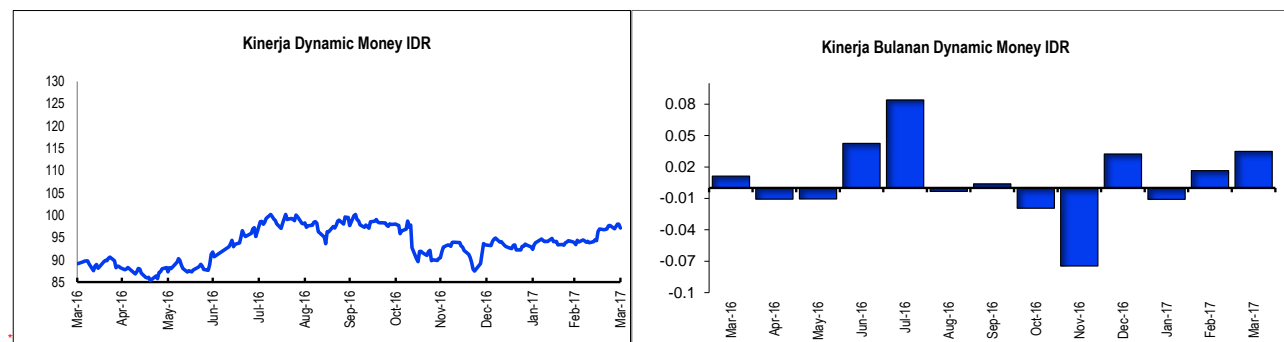
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Astra Int'l (Equity)
 BCA (Equity)
 HM Sampoerna (Equity)
 PT Telkom (Equity)
 Unilever (Equity)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	2.91%
Saham	97.09%

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	3.48%	4.04%	9.00%	4.04%	1530.98%
Tolok Ukur (IHSG)	2.77%	4.52%	14.26%	4.52%	1051.82%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 3,61% YoY di Maret 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), terjadi deflasi sebesar 0,02%. Deflasi di Maret 2017 didorong oleh turunnya harga makanan pokok sebesar 0,66% secara bulanan, terutama terjadi penurunan pada harga cabai. Di sisi lain, harga listrik dan rumah naik sebesar 0,79% secara bulanan. Inflasi di Maret 2017 ini terkontrol kemungkinan besar karena pemerintah berhasil melakukan kontrol pada pergerakan harga makanan pokok. PMI Indonesia kembali tercatat ekspansif di Maret 2017. Di sektor manufaktur, PMI (Purchasing Managers Index) telah kembali tercatat ekspansif sebesar 50,5 (di Februari 2017 tercatat hanya sebesar 49,3). Hal ini didukung oleh permintaan barang yang meningkat tinggi. Kami melihat ini sebagai indikasi positif untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepan karena sektor manufaktur Indonesia tercatat sebesar 30% dari total GDP Indonesia. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Maret 2017, investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 10,1 Triliun di pasar modal Indonesia. Kenaikan pembelian oleh investor asing yang signifikan terjadi setelah Bank Sentral Amerika menaikkan suku bunga. Performa pasar dunia beraneka di Maret 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja mix. S&P500 Index (USA) tercatat turun sebesar 0,04%, hal ini terjadi juga pada Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang mencatatkan penurunan sebesar 0,59%. Sedangkan MSCI Europe (Europe) mencatat kinerja positif atau naik sebesar 2,97% di Maret 2017. Rupiah menguat di Maret 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.322 atau menguat sebesar 0,12% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Maret 2017. IHSG hingga akhir Maret 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,37% atau 181,41 poin, menjadi 5.568,11. Maka dari awal tahun 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 5,12%.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 308,475 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,231.0416
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.